

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara hukum yang dimana landasan hukumnya adalah Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan dasar semua pembuatan Peraturan yang ada di Negara Republik Indonesia yang artinya Peraturan itu tidak boleh berlawanan ataupun bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945. Hukum yang berlaku di Indonesia merupakan pedoman yang mengatur pola hidup manusia yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan ketentraman hidup bagi masyarakat Indonesia dan juga melestarikan dan menjaga lingkungan alam sekitar.

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau, hal ini menyebabkan banyaknya budaya dan bahasa yang ada di Indonesia. Semua itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai objek dan daya tarik wisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan. Wisatawan yang datang berkunjung merupakan sumber devisa Negara yang dapat meningkatkan pendapatan Negara dan masyarakat di lokasi objek wisata.¹

¹Nofia Farida, "Objek Wisata Pantai Tirta Samudra Berpotensi Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, Vol. 1 No.1 (Agustus 2013), hlm. 1.

Provinsi Jawa Tengah terdiri dari beberapa wilayah daerah yang memiliki keunggulan-keunggulan yang sangat menarik serta unik dalam bidang pariwisatanya, Mulai dari wisata alam (pantai, air terjun, hutan, kepulauan), budaya (batik, pemotongan rambut gembel, perang obor, pesta lomboan, dan lain-lain), religi maupun kuliner salah satu jenis wisata yang ada di Jawa Tengah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luar maupun dalam negeri. Objek wisata salah satu tempat dimana kita dapat menemukan kesinambungan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup.

Berwisata kita dapat menghilangkan sedikit kejenuhan setelah melakukan berbagai aktifitas yang begitu berat. Tempat-tempat wisata merupakan tempat yang paling ramai di kunjungi masyarakat, sehingga tempat wisata merupakan sebuah solusi yang baik untuk meningkatkan jumlah pendapatan maupun meningkatkan perekonomian masyarakat. Kabupaten Jepara berada di daerah bagian Jawa Tengah yang berada di bagian utaranya yang memiliki banyak potensi pada bidang pariwisata.

Jepara terkenal dengan kota ukirnya dan hampir seluruh masyarakat Jepara sendiri tahu akan potensi ukir yang dimiliki kota Jepara. Namun untuk bidang pariwisata yang lain masih sedikit orang yang tahu dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh Kota Jepara. Selama ini Jepara hanya terdengar namanya menjelang peringatan hari Kartini yaitu pada tanggal 21 April saja, karena di Kota Jepara ini pahlawan perempuan yang memperjuangkan emansipasi wanita di lahirkan. Ada juga yang mengetahui

Kota Jepara terkenal akan hasil kerajinan ukir kayunya yang sangat indah dan detail yang di ciptakan memalalui proses yang sulit dan panjang. Sedangkan sebagian orang yang suka berwisata menganggap Kota Jepara sebagai tempat transit sebelum menyebrang ke pulauan karimunjawa padahal karimunjawa merupakan bagian dari Kota Jepara yang tidak banyak orang yang tahu dan kebanyakan orang lebih mengetahui karimunjawa ketimbang Kota Jepara.

Jepara menawarkan berbagai macam objek wisata yang mempunyai ciri khas unik seperti berenang dengan ikan hiu di Karimun Jawa, keindahan alam yang masih alami serta wisata budayanya (Museum Kartini, tradisi lainnya) yang patut dilestarikan kepada generasi penerus. Pada sektor pariwisata mempunyai kedudukan yang cukup strategis dalam pembangunan di Kabupaten Jepara setelah sektor pertanian dan industri furniture. Pengembangan pada sektor pariwisata menjadi tekad Pemerintah Kabupaten Jepara karena pergerakan wisatawan di daerah ini mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat sekitar khususnya usaha kecil ataupun menengah di Kabupaten Jepara²

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara adalah instansi yang bertanggung jawab mengembangkan potensi-potensi dalam bidang kepariwisataan di Kabupaten Jepara. Terlebih Potensi-potensi yang berada di wilayah Kabupaten Jepara yang belum dikenal oleh publik. Potensi

²Arifah, 2012, "Pengembangan Pantai Tirta Samudro bandengan" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang), hlm. 2-3.

wisata alamnya, wisata religinya dan kebudayaannya yang perlu di kembangkan lagi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara agar lebih tertata dengan baik guna menambah daya tarik wisata di Kabupaten Jepara. wisata alamnya seperti pantai-pantai yang berada di sebagian wilayah Kabupaten Jepara yang sudah didirikan sarana prasarana wahana permainan maupun penginapan-penginapan yang menarik perhatian masyarakat luas. Wisata budayanya yang diselenggarakan secara rutin misalkan hari jadi Kota Jepara, karnaval serta peninggalan-peninggalan bersejarah seperti museum kartini dan benteng portugis yang di kelola dengan baik agar bisa menjadi media media pendidikan bagi generasi penerus.

Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional. Karena selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus sebagai penghasil devisa, Usaha Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata³. Untuk meningkatkan kemajuan di daerah Kota Jepara, berbagai upaya harus dilakukan oleh Pemerintah daerah secara langsung. Upaya yang dilakukan Pemerintah daerah Kota Jepara melalui Dinas Pariwisata tidak terlepas dari hambatan maupun kendala tetapi seoptimal mungkin kendala itu harus dapat di atasi. Mengingat ada banyaknya objek wisata di Kabupaten Jepara yang perlu di tingkatkatkan pengembangannya.

³Deddy Prasetya Maha Rani, "Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur", *Jurnal Politik Muda*, Vol. 3 No.3. (Agustus-Desember 2014). Hlm. 143.

Mengingat kurangnya alat transportasi umum yang kurang memadai maupun akses jalan menuju objek wisata di Kabupaten Jepara yang rusak dan berlubang ataupun fasilitas yang ada di lokasi objek wisata yang kurang memadai misalkan penginapan, warung makan ataupun restoran.⁴ Pemerintah Kabupaten Jepara dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara harus bekerjasama dalam upaya mengembangkan objek wisata untuk menarik wisatawan lokal atau wisatawan asing.

Kurang meratanya pengembangan objek wisata yang ada di Kabupaten Jepara banyak wisatawan lokal luar kota atau wisatawan asing yang tidak mengetahui bahwa objek wisata di Jepara itu tidak cuma pantai saja tetapi masih banyak objek wisata lain misalnya air terjun atau pun hutan pinus yang baru-baru ini menjadi objek wisata Kabupaten Jepara yang baru. Untuk itulah dibutuhkan Kebijakan-kebijakan Pemerintah daerah Kabupaten Jepara untuk meningkatkan dan mengembangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Jepara. Rencana-rencana kebijakan Pemerintah daerah haruslah tepat sasaran dalam penerapannya agar tujuan-tujuan yang di inginkan dapat tercapai.

Berdasarkan hal-hal tersebut jelaslah bahwa pariwisata secara umum memiliki peluang yang besar, baik bagi para wisatawan Nusantara maupun

⁴Shintarani Berkahti, "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Selatbaru Kabupaten Bengkalis", *Jurnal Fisip* Vol. 2 No. I (Februari 2015), hlm.2-3.

wisatawan mancanegara. Oleh karena itu, sejak awal harus memiliki komitmen yang jelas dan tegas, yaitu komitmen pariwisata yang selain memperlancar perolehan pendapatan daerah, juga menjamin integritas kultural sebagai bangsa yang berdaulat dengan nilai-nilai Pancasila.⁵

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara dalam Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mengkaji kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara dalam Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Jepara.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan

Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang pariwisata di Kabupaten Jepara.

2. Pembangunan

Mengetahui seberapa jauh perkembangan dan pembangunan objek wisata di Kabupaten Jepara.

⁵Asep Yudha Wirajaya, "Pengembangan Pariwisata Budaya di Daerah Jepara", *Jurnal Etnografi* Vol. 16 No. 1 (Juni 2016), hlm. 2.